

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan supervisi klinis pendekatan kolaboratif di SMA Negeri 1 Sultan Daulat Kota Subulussalam diketahui:

1. Bentuk peningkatan keterampilan dasar mengajar guru (keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan mengadakan variasi melalui supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif di kelas X rumpun Ilmu-ilmu sosial SMA Negeri 1 Sultan Daulat mengalami kenaikan nilai rata-rata dari prasiklus yaitu 46,71 dalam kategori sangat kurang, siklus I sebesar 70,02 berada dalam kategori cukup dan siklus II sebesar 86,79 berada dalam kategori baik
2. Proses supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif yang dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru kelas X rumpun Ilmu-ilmu sosial SMA Negeri 1 Sultan Daulat Kota Subulussalam adalah supervisi klinis dengan modifikasi FGD sebagai wadah dalam pemecahan masalah guru yang dilakukan dengan 3 (tiga) tahap kegiatan yakni tahap pertemuan awal, tahap pengamatan guru mengajar serta tahap analisis hasil pengamatan dan tindak lanjut, dimana perilaku supervisor dalam pendekatan kolaboratif seperti: menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah, negosiasi.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini, maka implikasi penelitian ini adalah

5.2.1. Bentuk Peningkatan keterampilan dasar mengajar Guru dengan menerapkan supervisi klinis pendekatan kolaboratif

Peningkatan keterampilan dasar mengajar guru dapat ditingkatkan melalui supervisi klinis pendekatan kolaboratif. Upaya yang dilakukan supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran yaitu melakukan supervisi klinis pendekatan kolaboratif terhadap guru dengan memberikan bimbingan dan perhatian bagaimana menyusun RPP dengan memperhatikan kelengkapan komponen RPP dan menerapkan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran.

Dengan adanya progress peningkatan keterampilan dasar mengajar Guru dengan menerapkan supervisi klinis pendekatan kolaboratif, pengetahuan guru akan keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan membuka dan menutup pelajaran, memberikan penguatan dan mengadakan variasi), guru lebih terampil dalam menggunakan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran dan akhirnya adakan meningkatkan mutu guru dan siswa.

5.2.2. Proses Supervisi Klinis pendekatan kolaboratif yang dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar.

Dalam pelaksanaan supervisi klinis pendekatan kolaboratif, supervisor harus mampu menciptakan hubungan yang baik, akrab dan bersifat kolegial dengan guru sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan

guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Dengan supervise klinis dengan pendekatan kolaboratif *supervisor* memiliki keyakinan akan kemampuan guru untuk mengembangkan dirinya serta memecahkan masalah yang dihadapinya, memiliki sikap terbuka dan tanggap terhadap setiap pendapat guru. Untuk melaksanakan supervisi klinis dengan tepat, diperlukan kebijakan pemerintah agar memberi kesempatan pengawas dan kepala sekolah untuk dilatih guna menambah kemampuannya dalam melaksanakan supervisi klinis agar mampu membantu guru meningkatkan kemampuannya, memberi perubahan sikap dari guru sebagai seseorang yang mampu mengambil prakarsa untuk menganalisis dan mengembangkan dirinya, bersikap terbuka dan obyektif dalam menganalisis dirinya.

5.3. Saran

Berdasarkan Simpulan dan Implikasi penelitian ini, maka perlu disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru agar terus meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal dan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan.
2. Kepada kepala sekolah supaya menghimbau kepada guru untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran dan menerapkan supervisi klinis kepada semua guru dengan waktu yang telah ditentukan dan berkesinambungan untuk peningkatan kualitas guru dalam mengajar.

3. Kepada pengawas sekolah dalam melaksanakan tugasnya, supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif sebagai alternatif dalam membimbing dan membina guru guna meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Kepada Kepala Dinas Pendidikan hendaknya dapat memfasilitasi pengawas dan kepala sekolah dalam pemberian pelatihan yang berkelanjutan dalam mengimplementasikan penerapan supervisi klinis pendekatan kolaboratif sehingga pengawas dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya mampu membuat perubahan peningkatan mutu pendidikan.
5. Kepada peneliti yang lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan dasar mengajar guru dan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif.